

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK
DIAUDIT)/
*MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - 31 Maret 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - March 31, 2020 (unaudited) and December 31, 2019 and for the three-month periods ended March 31, 2020 and 2019 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2019 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND
2019 (UNAUDITED)**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned, on behalf of the Board of Directors:*

Nama/ *Name* : Carla Susana Iria Germino
Alamat kantor/ *Office address* : Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5
Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Galuh I No.31
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110
Nomor telepon/ *Phone Number* : +62 21 57944766
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

Nama/ *Name* : Burhan Sutanto
Alamat kantor/ *Office address* : Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5
Kav. 1-2, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as stated in ID Card* : Taman Palem Lestari Blok. E6/11 Rt.007 Rw.015
Cengkareng Barat, Jakarta Barat 11730
Nomor telepon/ *Phone Number* : +62 21 57944766
Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information and facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 13 Mei 2020/ May 13, 2020

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES



Carla Susana Iria Germino

Direktur Utama/
President Director

Burhan Sutanto

Direktur/
Director

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.

Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. + 62 21 57944755, 57944766
Fax. + 62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	38.288.259	5	40.245.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.180.184	25	2.012.919	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 948.030 pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: USD 1.126.286)	10.582.869		10.375.019	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 948,030 at March 31, 2020 (December 31, 2019: USD 1,126,286)
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	85.231	25	58.013	Related party
Pihak ketiga	94.311		-	Third parties
Persediaan	2.380.467	8	2.470.486	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.094.542		1.159.172	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka lainnya	1.718.657		1.669.011	Advances and other prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	56.424.520		57.989.931	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	1.920.336		1.047.608	Advance for purchase of property, vessels and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 190.351.490 pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: USD 184.851.647) dan akumulasi penurunan nilai sebesar USD 2.092.746 pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: USD 2.092.746)	156.324.142	9	159.045.406	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 190,351,490 as of March 31, 2020 (December 31, 2019: USD 184,851,647) and less impairment of USD 2,092,746 as of March 31, 2020 (December 31, 2019: USD 2,092,746)
Aset tidak lancar lainnya	48.658		52.485	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	158.293.136		160.145.499	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	214.717.656		218.135.430	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10		Trade accounts payable
Pihak berelasi	75.023	25	49.772	Related party
Pihak ketiga	5.682.099		4.795.104	Third parties
Utang lain-lain		11		Other accounts payable
Pihak berelasi	504	25	2.315	Related parties
Pihak ketiga	267.183		83.515	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.002.314		1.840.231	Accrued expenses
Utang pajak	89.369	12	417.810	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang pihak berelasi	499.571	13,25	305.127	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	8.179.877	14	8.128.303	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.795.940		15.622.177	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang pihak berelasi	9.832.653	13,25	9.813.296	Loan from a related party
Utang bank jangka panjang	15.391.275	14	17.441.272	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	3.040.572	24	3.377.866	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.264.500		30.632.434	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	45.060.440		46.254.611	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 (full amount)
Rp 100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.750.026.639 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	26.684.752	15	26.684.752	Subscribed and paid-up - 1,750,026,639 shares at December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	33.628.706	16	33.628.706	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(3.857.581)	17	(3.815.530)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032		249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	101.085.569		103.183.658	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	157.790.478		159.930.618	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	11.866.738	18	11.950.201	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	169.657.216		171.880.819	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	214.717.656		218.135.430	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

	2020 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited) USD	Catatan/ Notes	2019 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited) USD	
PENDAPATAN	16.371.749	19,25	20.886.527	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	14.753.422	20	16.571.903	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	1.618.327		4.314.624	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(942)		(88.940)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.724.905)	21	(2.344.216)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	211.515		234.930	Interest income
(Kerugian) keuntungan selisih kurs	(681.994)		265.623	(Loss) gain from foreign exchange
Beban keuangan	(500.118)		(1.042.715)	Finance costs
Beban pajak final	(203.927)	22	(264.753)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	100.917		179.661	Other gains and losses - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(2.181.127)		1.254.214	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-		-	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	(2.181.127)		1.254.214	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently
Selisih kurs karena penjabaran laporan				to profit or loss:
keuangan	(42.476)		4.037	Exchange differences from translation
				of financial statements
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(2.223.603)		1.258.251	FOR THE PERIOD
(RUGI) LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG				(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(2.098.089)		1.501.501	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(83.038)		(247.287)	Non-controlling interests
(Rugi) Laba bersih periode berjalan	(2.181.127)		1.254.214	(Loss) Profit for the period
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	(2.181.127)		1.505.836	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(42.476)		(247.585)	Non-controlling interests
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif				Total comprehensive (loss) income
periode berjalan	(2.223.603)		1.258.251	for the period
(Rugi) Laba per saham dasar	(0,0012)	23	0,0009	Total basic (losses) earnings per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> USD	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> USD	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other components of equity</i> USD	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i> USD	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i> USD	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> USD	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> USD				
Saldo per 1 Januari 2019	26.684.752	33.628.706	393.424	249.032	101.596.111	162.552.025	8.835.331	171.387.356	Balance as of January 1, 2019
Laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-	-	-	1.501.501	1.501.501	(247.287)	1.254.214	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	4.335	-	-	4.335	(298)	4.037	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	4.335	-	1.501.501	1.505.836	(247.585)	1.258.251	Total comprehensive income (loss)
Saldo per 31 Maret 2019	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>397.759</u>	<u>249.032</u>	<u>103.097.612</u>	<u>164.057.861</u>	<u>8.587.746</u>	<u>172.645.607</u>	Balance as of March 31, 2020
Saldo per 1 Januari 2020	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>(3.815.530)</u>	<u>249.032</u>	<u>103.183.658</u>	<u>159.930.618</u>	<u>11.950.201</u>	<u>171.880.819</u>	Balance as of January 1, 2020
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	(2.098.089)	(2.098.089)	(83.038)	(2.181.127)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	(42.051)	-	-	(42.051)	(425)	(42.476)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(42.051)	-	(2.098.089)	(2.140.140)	(83.463)	(2.223.603)	Total comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2020	<u>26.684.752</u>	<u>33.628.706</u>	<u>(3.857.581)</u>	<u>249.032</u>	<u>101.085.569</u>	<u>157.790.478</u>	<u>11.866.738</u>	<u>169.657.216</u>	Balance as of March 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

	2020 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited) USD	2019 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited) USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14.694.056	20.324.157	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(5.593.043)	(11.352.868)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(4.660.808)	(3.820.377)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(193.875)	(297.856)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	4.246.330	4.853.056	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	211.515	234.930	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(284.740)	(175.293)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(203.927)	(264.753)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.969.178	4.647.940	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.053.502)	(2.136.162)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kenaikan uang muka pembelian aset	(872.728)	-	Increase in advance for purchase property, vessels and equipment
Hasil penjualan aset tetap	-	2.359.828	Proceeds from sale of property, vessels and equipment
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(3.926.230)	223.666	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran utang kepada bank	(2.000.000)	(750.000)	Payment of loan to bank
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.957.052)	4.121.606	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	40.245.311	40.013.092	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	38.288.259	44.134.698	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 111 tanggal 30 April 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan data perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0025045.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, menjalankan kegiatan dibidang reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung, menjalankan kegiatan dibidang perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan kegiatan dibidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 226 dan 217 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 111 dated April 30, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's management composition. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-0025045.AH.01.02 Tahun 2019 dated May 10, 2019.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing transportation, domestic sea transportation for specific items, repairation of ships, boats and floating construction, large trade of fee and contracts, rental and leasing activities without right option of the transportation. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 226 and 217 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 and 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of March 31, 2020 and December 31, 2019 consists of the following:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	: Azis Armand	Azis Armand	: President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki Andrew Murray Clarke	Nurcahya Basuki Andrew Murray Clarke	: Commissioners
Komisaris Independen	: Harry Wiguna Agoes Rianto Silaban	Harry Wiguna Agoes Rianto Silaban	: Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Carla Susana Iria Germino	Carla Susana Iria Germino	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi	: Vice President Director
Direktur	: Burhan Sutanto Surya Ariwibowo Adhitya Nugroho	Burhan Sutanto Surya Ariwibowo Adhitya Nugroho	: Directors
Kepala Internal Audit	: Andi Yoshendy Djoko S	Andi Yoshendy Djoko S	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	: Ratih Safitri	Ratih Safitri	: Corporate Secretary
Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan			Audit, Risk and Compliance Committee
Ketua	: Harry Wiguna	Harry Wiguna	: Chairman
Anggota	: Rajiv Khrisna Dian Paramita Andrew Murray Clarke	Rajiv Khrisna Dian Paramita Andrew Murray Clarke	: Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
						USD	USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	70.00%	70.00%	20,221,644	20,261,525
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60.00%	60.00%	13,494,867	13,719,507
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50.00%	50.00%	2,099,695	2,099,695
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100.00%	100.00%	52,386	52,386
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa Konsultasi/ Provision of consultancy services	2017	99.00%	99.00%	327,227	385,006

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges (IDX) and on the same date, the Company became one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar, sejumlah amendemen/ penyesuaian, dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

PSAK 71 memperkenalkan beberapa ketentuan baru untuk:

- Klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan;
- Penurunan nilai aset keuangan, dan
- Akuntansi lindung nilai umum.

Rincian ketentuan baru ini beserta dengan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dapat disampaikan sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

PSAK 71 (2017): Financial Instrument

PSAK 71 introduced new requirements for:

- The classification and measurement of financial assets and financial liabilities,
- Impairment of financial assets, and
- General hedge accounting.

Details of these new requirements as well as their impact on the Group's consolidated financial statements are described below.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Tanggal penerapan adalah tanggal 1 Januari 2020. Oleh karenanya, Grup menerapkan ketentuan PSAK 71 terhadap instrument yang masih berlaku dan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menerapkan ketentuan tersebut untuk instrumen yang sudah dihentikan pengakuannya pada tanggal 1 Januari 2020.

Setelah pengakuan awal, seluruh aset keuangan yang termasuk dalam lingkup PSAK 71 harus diukur pada "biaya perolehan diamortisasi" atau nilai wajar dengan menggunakan dasar model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan. Terutama:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, diukur pada "biaya perolehan diamortisasi";
- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dari aset keuangan dan menjual aset keuangan serta persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, diukur pada "nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain"; dan
- Instrument ekuitas diukur pada "nilai wajar melalui laba rugi".

Akan tetapi, Grup dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan:

- Grup dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis; dan

Classification and measurement of financial assets

The date of initial application is January 1, 2020. Accordingly, the Group has applied the requirements of PSAK 71 to instruments that continue to be recognised as at January 1, 2020 and has not applied the requirements to instruments that have already been derecognized as at January 1, 2020.

All recognised financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be measured subsequently at amortized cost or fair value on the basis of the entity's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets. Specifically:

- Financial assets that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding, are measured subsequently at amortized cost;
- Financial assets that are held within a business model whose objective is both to collect the contractual cash flows and to sell the financial assets, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding, are measured subsequently at fair value through other comprehensive income (FVTOCI); and
- Equity instrument are measured subsequently at fair value through profit or loss (FVTPL).

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- The Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment that is neither held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination in other comprehensive income; and

- Grup dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan yang memenuhi kriteria “biaya perolehan diamortisasi” atau “nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” menjadi “nilai wajar melalui laba rugi” jika penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Group telah mereviu dan menelaah aset keuangan yang berlaku tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan fakta dan keadaan pada tanggal tersebut dan menarik kesimpulan bahwa penerapan awal PSAK 71 tidak berdampak pada klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup.

Klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan

Perubahan signifikan yang diperkenalkan oleh PSAK 71 terkait dengan klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan adalah sehubungan dengan pengakuan perubahan nilai wajar liabilitas keuangan “nilai wajar melalui laba rugi” karena perubahan risiko kredit penerbit. PSAK 71 secara spesifik mengakui perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang disebabkan oleh perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain menyebabkan atau memperbesar *accounting mismatch* pada laba rugi. Perubahan nilai wajar karena perubahan risiko kredit liabilitas keuangan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya, namun dipindahkan ke saldo laba pada saat liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Penerapan PSAK 71 diatas tidak berdampak pada klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, sedangkan PSAK 55 menggunakan model kerugian kredit yang telah terjadi. Model kerugian kredit ekspektasian mengharuskan Grup untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian dan perubahannya pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Dengan kata lain, kerugian kredit diakui tanpa perlu menunggu terjadinya keadaan gagal bayar.

- The Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

The Group has reviewed and assessed the Group's existing financial assets as at January 1, 2020 based on the facts and circumstances that existed at that date and concluded that the initial application of PSAK 71 has had no impact on the classification and measurement of the Group's financial assets.

Classification and measurement of financial liabilities

A significant change introduced by PSAK 71 in the classification and measurement of financial liabilities relates to the accounting for changes in the fair value of a financial liability designated as at FVTPL attributable to changes in the credit risk of the issuer. Specifically, PSAK 71 requires that the changes in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability be presented in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss, but are instead transferred to retained earnings when the financial liability is derecognized.

The application of PSAK 71 above has had no impact on the classification and measurement of the Group's financial liabilities.

Impairment of financial assets

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires the Group to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the financial assets. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.

Secara spesifik, PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau jika instrumen keuangan tersebut adalah aset keuangan yang dibeli dengan kondisi gagal bayar. Akan tetapi, jika risiko kredit instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (kecuali untuk aset keuangan yang dibeli dengan kondisi gagal bayar), Grup mengakui penyisihan kerugian instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. PSAK 71 memperbolehkan untuk menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak pada kondisi tertentu.

Untuk mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan yang masih diakui pada tanggal penerapan awal PSAK 71 (1 Januari 2020), direksi telah membandingkan risiko kredit instrumen keuangan tersebut sejak tanggal pengakuan awal. Hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya perbedaan risiko kredit yang signifikan, sehingga tidak dilakukan penyajian kembali.

Akuntansi lindung nilai umum

Ketika Grup menerapkan PSAK 71 untuk pertama kalinya, Grup dapat memilih untuk tetap menerapkan ketentuan akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran sebagai bagian dari kebijakan akuntansinya. Aturan akuntansi lindung nilai dalam penerapan PSAK 71 tidak mempunyai dampak terhadap pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan Grup.

Pengungkapan penerapan awal PSAK 71

Tidak terdapat aset atau liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 yang direklasifikasi atau menjadi pilihan Grup untuk direklasifikasi pada saat penerapan awal PSAK 71.

In particular, PSAK 71 requires the Group to measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses (ECL) if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, or if the financial instrument is a purchased or originated credit-impaired financial asset. However, if the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition (except for a purchased or originated credit-impaired financial asset), the Group is required to measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. PSAK 71 allow to use simplified approach for measuring the loss allowance at an amount equal to lifetime ECL for trade receivables and contract assets in certain circumstances.

For the purpose of assessing whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of financial instruments that remain recognised on the date of initial application of PSAK 71 (i.e. January 1, 2020), the directors have compared the credit risk of the respective financial instruments since the date of their initial recognition. The assessment has not resulted in significant difference in the credit risk, hence no restatement is made.

General hedge accounting

When the Group adopts PSAK 71 for the first time, the Group can elect as part of their accounting policies to continuously apply the requirements of hedge accounting under PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. The hedge accounting rules in implementation of PSAK 71 has had no impact on the recognition and measurement of the Group's financial instruments.

Disclosures in relation to the initial application of PSAK 71

There were no financial assets or financial liabilities under PSAK 55 that were subject to reclassification or which the Group has elected to reclassify upon the application of PSAK 71.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan Grup (Catatan 3p).

PSAK 73 (2017): Sewa

PSAK 73 memperkenalkan syarat baru/amandemen untuk lessee. PSAK 73 memperkenalkan perubahan yang signifikan untuk lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dan mengharuskan pengakuan atas pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat dimulainya semua sewa, dengan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah. Berbeda dengan lessee, persyaratan untuk lessor tidak berubah banyak (Catatan 3m).

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 73, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan standar berikut ini tidak berdampak signifikan terhadap pengungkapan dan atau jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian ini:

- PSAK 1 (Amandemen 2019) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amandemen 2019) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 62 (Amandemen 2017) Kontrak Asuransi; dan
- ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The implementation of this standard doesn't affects the Group's revenue recognition (Note 3p).

PSAK 73 (2017): Leases

PSAK 73 introduces new or amended requirements to lessee. PSAK 73 introduces significant changes to the lessee by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, with exemption for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee, the requirements for lessor have remained largely unchanged (Note 3m).

In accordance with the transition requirements in PSAK 73, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate the comparative information.

The implementation of this standard has an immaterial impact on the consolidated financial statements.

The adoption of the following standard has not had any material impact on the disclosures or on the amounts reported in these consolidated financial statements:

- PSAK 1 (Amendment 2019) Presentation of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 62 (Amendment 2017) Insurance Contracts; and
- ISAK 35 Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements

b. Standard dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan amendemen standar berikut yang relevan dengan Perusahaan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK 112, *Akuntansi Wakaf*, dan
- PSAK 22 (amendemen), *Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis*.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

Standards and amendments to standards that are relevant to the Company and effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

- PSAK 112, *Accounting for Endowments*, and
- PSAK 22 (amendment), *Business Combination: Definition of a Business*.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan 14 esitiv terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of

sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition

tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor) :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor ;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Aset keuangan Grup yang terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar dan pinjaman bank, diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

1. Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instrument

All financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments

The Company's financial assets comprise cash in bank and cash equivalents, trade and other accounts receivable and the Company's financial liabilities comprise of trade and other payables, accrued expenses and bank loan, are classified as "financial instruments measured at amortized costs"

Financial Asset

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

1. It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
2. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

The Group recognises impairment loss provision for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provision for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECL. Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial

kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup

instrument.

ECL are probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECL are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating ECL is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Financial Liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial

memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara nilai tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, seluruh aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar, tergantung dari klasifikasi aset keuangan tersebut.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. All financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Kapal:	
<i>Speedboat</i>	4
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8
Kapal tunda, Tongkang dan	
<i>Floating crane</i>	15 - 20
<i>Dry docking</i>	2,5 - 5
Alat-alat pengangkutan	8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Vessels and Equipment

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Vessels:
Speedboat
Landing Craft Tank (LCT)
Tugboat, Barge and
Floating crane
Dry docking
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Included in balance of vassels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed

yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

m. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi potongan dan cadangan lain yang serupa.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan, sebagai berikut:

- Pendapatan dari jasa pelayaran dan *transshipment* diakui pada saat jasa diberikan ; dan
- Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

n. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated rebates and other similar allowances.

The Group recognizes its revenue when the performance obligations have been settled, as follows:

- Revenue from voyage and transshipment are recognized when the services are rendered; and
- Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut :

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are sensitive to the following:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

r. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian dengan mempertimbangkan informasi masa lalu, masa kini dan kondisi perekonomian kedepan. Dalam menentukan ECL, Grup menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan dapat didukung, berdasarkan asumsi pergerakan ekonomi dimasa yang akan datang dari *driver* ekonomi yang berbeda dan bagaimana *driver* ini akan dapat saling mempengaruhi. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment by considering information from prior, current and forward looking of economy condition. When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other. The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Pada tahun 2019, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat kapal dari 16 tahun menjadi 15-20 tahun berdasarkan hasil penilaian kembali masa manfaat dan membebaskan dampaknya pada laba rugi secara prospektif.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi tersebut adalah adanya penurunan biaya depresiasi pada tahun 2019 sebesar USD 4.188.019 dan dampak depresiasi untuk dua tahun mendatang adalah sebesar USD 7.738.018.

b. Estimated Useful Lives and Residual Values of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

In 2019, the Company changed the estimated useful life for vessels from 16 years to 15-20 years based on the reassessment of the useful life of the assets and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis.

The impact of the change in accounting estimate results in lower depreciation expense in 2019 of USD 4,188,019 and the impact to depreciation expense in the next two years amounting to USD 7,738,018.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

d. Penurunan Nilai Kapal

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai kapal.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penurunan nilai kapal diungkap dalam Catatan 9.

c. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 24.

d. Impairment of Vessels

An impairment review is performed when there is an indication of vessels impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Impairment of vessels are disclosed in Note 9.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Kas	30.590	34.497	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.920.011	1.956.464	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Standard Chartered Bank	679.801	136.449	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	146.189	187.822	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.884	55.058	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
OCBC Bank	15.210	15.210	OCBC Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.718	33.757	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.561	34.274	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.258.143	483.654	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.133.943	189.887	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	334.688	18.149	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	322.417	114.584	Standard Chartered Bank
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	71.176	34.776	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.652	240.986	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	37.176	37.176	OCBC Bank
	6.975.570	3.538.246	
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	8.445.000	10.445.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	6.600.000	5.700.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.800.000	2.800.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	763.793	1.402.848	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	673.306	6.324.720	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	31.282.099	36.672.568	
Jumlah	38.288.259	40.245.311	Total
Rupiah			Rupiah
Tingkat suku bunga	4.25% - 6.75%	4.25% - 6.75%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tingkat suku bunga	2.50%	2.50%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period

Manajemen berpendapat bahwa kerugian kredit ekspektasian atas saldo bank dan deposito berjangka tidak material per tanggal 31 Maret 2020.

Management considered that the ECL for bank balances and time deposits is insignificant as at March 31, 2020.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

Cash and cash equivalents were all unrestricted and not a part of collateral for the Group's loan.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi (Catatan 25):			Related parties (Note 25):
PT Cotrans Asia	1.323.852	866.840	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	747.191	658.220	PT Kideco Jaya Agung
CSTS Joint Operation	109.141	487.859	CSTS Joint Operation
Jumlah	2.180.184	2.012.919	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Adaro Indonesia	1.717.689	1.301.596	PT Adaro Indonesia
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1.548.685	1.507.695	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Titan Infra Energy	1.373.256	630.140	PT Titan Infra Energy
PT Energy Transporter Indonesia	1.171.832	1.265.553	PT Energy Transporter Indonesia
PT Transcoal Pacific Tbk	863.957	461.549	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Maritim Barito Perkasa	861.032	1.137.632	PT Maritim Barito Perkasa
PT Prolindo Cipta Nusantara	825.449	1.144.197	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Asian Bulk Logistics	488.000	353.122	PT Asian Bulk Logistics
PT Galley Adhika Amawama	405.186	850.832	PT Galley Adhika Amawama
PT Dian Ciptamas Agung	318.733	717.292	PT Dian Ciptamas Agung
PT Trinisyah Ersi Pratama	276.665	343.728	PT Trinisyah Ersi Pratama
PT Pelita Samudera Shipping	266.056	-	PT Pelita Samudera Shipping
PT Artha Daya Coalindo	244.234	-	PT Artha Daya Coalindo
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	225.165	265.828	PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama
PT Sriwijaya Bara Logistic	220.419	239.168	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Bukit Prima Bahari	206.315	420.918	PT Bukit Prima Bahari
PT Alfa Energi Investama	-	126.762	PT Alfa Energi Investama
PT Muji Lines	-	30.506	PT Muji Lines
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200 ribu)	518.226	704.787	Others (below USD 200 thousand each)
Jumlah	11.530.899	11.501.305	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(948.030)	(1.126.286)	Allowance for impairment losses
Jumlah	10.582.869	10.375.019	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	12.763.053	12.387.938	Trade Accounts Receivable - Net
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	7.628.462	8.065.013	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	1.716.042	2.165.568	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.353.273	784.444	31 - 60 days
61 - 90 hari	728.380	517.494	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.336.896	855.419	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	12.763.053	12.387.938	Trade Accounts Receivable - Net

Nilai tercatat piutang usaha Grup didominasi dalam mata uang Rupiah.

The carrying amounts of the Group's trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period is 60 - 90 days. No interest charged on trade accounts receivable.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
	USD	USD	
Saldo awal	1.126.286	278.259	Beginning balance
Pencadangan	-	848.027	Provision
Pemulihan	(9.112)	-	Recovery
Selisih kurs	(169.144)	-	Foreign exchange
Saldo akhir	948.030	1.126.286	Ending balance

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

The Group recognizes allowance for impairment losses based on lifetime expected credit losses.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar USD 948.030 (2019: USD 1.126.286). Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 948,030 (2019: USD 1,126,286). All individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha dari PT Muji Lines, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable from PT Muji Lines, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia as collateral for long-term bank loans (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
	USD	USD	
Pihak berelasi (Catatan 25): PT Sea Bridge Shipping	85.231	58.013	Related party (Note 25): PT Sea Bridge Shipping
Pihak ketiga: PT Transcoal Pacific Tbk	258.579	258.579	Third party: PT Transcoal Pacific Tbk
Lain-lain	94.311	-	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(258.579)	(258.579)	Allowance for impairment losses
Jumlah	94.311	-	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Saldo awal	258.579	-	Beginning balance
Pencadangan	-	258.579	Provision
Saldo akhir	<u>258.579</u>	<u>258.579</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment losses on other accounts receivable is adequate.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Bahan bakar	1.286.090	1.513.982	Fuel
Suku cadang	<u>1.094.377</u>	<u>956.504</u>	Spareparts
Jumlah	<u>2.380.467</u>	<u>2.470.486</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena manajemen berpendapat persediaan tersebut dapat digunakan seluruhnya.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is not necessary since all inventories are fully usage.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

No inventories were used as collateral for bank loans.

Untuk periode tiga bulan 31 Maret 2020, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar USD 2.488.772 (2019: USD 3.871.502).

For the three-month periods ended March 31, 2020, inventories recognized in expenses amounted to USD 2,488,772 (2019: USD 3,871,502).

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

Tidak diaudit/Unaudited					
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2020
	USD	USD	USD	USD	USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	165.187	-	-	-	165.187
Bangunan dan prasarana	5.716.838	-	-	-	5.716.838
Alat-alat pengangkutan	247.650	422.772	-	-	670.422
Kapal	335.989.432	-	-	3.134.723	339.124.155
Kendaraan	968.394	-	-	-	968.394
Peralatan kantor	1.260.434	11.104	-	-	1.271.538
Aset dalam penyelesaian					
Kapal	1.641.864	2.344.703	-	(3.134.723)	851.844
Jumlah	345.989.799	2.778.579	-	-	348.768.378
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	2.698.600	71.479	-	-	2.770.079
Alat-alat pengangkutan	207.533	24.277	-	-	231.810
Kapal	179.864.631	5.384.475	-	-	185.249.106
Kendaraan	860.793	13.396	-	-	874.189
Peralatan kantor	1.220.090	6.216	-	-	1.226.306
Jumlah	184.851.647	-	-	-	190.351.490
Penurunan nilai:					
Kapal	2.092.746	-	-	-	2.092.746
Jumlah Tercatat Bersih	159.045.406				156.324.142

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019
	USD	USD	USD	USD	USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	165.187	-	-	-	165.187
Bangunan dan prasarana	5.716.838	-	-	-	5.716.838
Alat-alat pengangkutan	374.691	-	127.041	-	247.650
Kapal	362.216.530	-	32.834.038	6.606.940	335.989.432
Kendaraan	888.317	80.077	-	-	968.394
Peralatan kantor	1.230.952	30.206	724	-	1.260.434
Aset dalam penyelesaian					
Kapal	3.237	8.245.567	-	(6.606.940)	1.641.864
Jumlah	370.595.752	8.355.850	32.961.803	-	345.989.799
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	2.412.683	285.917	-	-	2.698.600
Alat-alat pengangkutan	289.127	40.291	121.885	-	207.533
Kapal	182.279.357	20.115.524	22.530.250	-	179.864.631
Kendaraan	820.417	40.376	-	-	860.793
Peralatan kantor	1.196.287	24.529	726	-	1.220.090
Jumlah	186.997.871	20.506.637	22.652.861	-	184.851.647
Penurunan nilai:					
Kapal	5.949.672	2.092.746	5.949.672	-	2.092.746
Jumlah Tercatat Bersih	177.648.209				159.045.406

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

Mutasi cadangan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Movement of impairment in property, vessels and equipment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
	USD	USD	
Saldo awal	2.092.746	5.949.672	Beginning balance
Pencadangan	-	2.092.746	Provision
Pelepasan	-	(5.949.672)	Disposal
Saldo akhir	<u>2.092.746</u>	<u>2.092.746</u>	Ending balance

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, vessels and equipment is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	USD	USD	
Hasil dari penjualan aset tetap	-	2.359.828	Proceeds from sale of property, vessels and equipment
Nilai tercatat - setelah penurunan nilai	-	(1.691.162)	Net carrying amount - net of impairment
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap	-	668.666	Gain (loss) on sale of property, vessels and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2020 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	USD	USD	
Beban langsung (Catatan 20)	5.408.951	5.919.799	Direct costs (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	90.892	87.970	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	<u>5.499.843</u>	<u>6.007.769</u>	Total

Pada tahun 2019, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat kapal yang menyebabkan pengurangan beban penyusutan tahun berjalan sebesar USD 4.188.019. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya docking kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 57.101.405 (2019: USD 59.160.756) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

Pada tahun berjalan, Grup melakukan reviu atas jumlah terpulihkan aset kapal, mempertimbangkan penurunan pasar industri batu bara dan penurunan permintaan. Oleh sebab itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai kapal pada 31 Maret 2020 sebesar nihil (2019: USD 2.092.746).

Pada tanggal 31 Maret 2020 aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.264.531 (2019: USD 5.083.467).

Bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

In 2019, the Group has assessed and changed the estimated useful life of vessels, resulting in decrease in current year depreciation expense amounted to USD 4,188,019. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2020. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

As of December 31, 2019, the Group's vessels with carrying value of USD 57,101,405 (2019: USD 59,160,756), are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 14).

During the year, the Group carried out a review of the recoverable amount of vessels, having regard to decline of the coal industry and the decreasing demand. Accordingly, the Group recognized impairment losses of the vessels in March 31, 2020 amounted to USD 2,092,746 (2019: USD 2,092,746).

As of March 31, 2020, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,264,531 (2019: USD 5,083,467), that are already depreciated in full but are still in use.

Buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	138.294.355	138.294.355
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	4.799.999.100	4.799.999.100
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp	5.177.500.000	5.177.500.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD
a) Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Xapiens Teknologi Indonesia	75.023	49.772
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	5.327.790	4.401.323
Pemasok luar negeri	354.309	393.781
Jumlah	5.682.099	4.795.104
Jumlah utang usaha	5.757.122	4.844.876
b) Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	3.583.740	4.304.658
Telah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	1.343.248	456.206
> 3 bulan	830.134	84.012
Jumlah	5.757.122	4.844.876
c) Berdasarkan mata uang		
Rupiah	5.217.301	4.451.095
Euro	254.876	358.260
Dollar Amerika Serikat	252.158	7.475
Dollar Singapura	32.787	28.046
Jumlah	5.757.122	4.844.876

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a) By creditor	
Related party (Note 25)	
PT Xapiens Teknologi Indonesia	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total	
Total trade accounts payable	
b) By age category	
Not yet due	
Overdue	
1 - 3 months	
> 3 months	
Total	
c) By currency	
Rupiah	
Euro	
U.S. Dollar	
Singapore Dollar	
Total	

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

Trade accounts payable mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

11. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Pihak berelasi (Catatan 25):			Related parties (Note 25):
PT Indika Energy Tbk	-	1.721	PT Indika Energy Tbk
PT Xapiens Teknologi Indonesia	504	594	PT Xapiens Teknologi Indonesia
Jumlah	504	2.315	Total
Pihak ketiga	267.183	83.515	Third parties
Jumlah utang lain-lain	267.687	85.830	Total other accounts payable

11. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

12. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	74.158	388.425	Article 21
Pasal 23/26	11.172	22.716	Article 23/26
Pasal 15	3.852	776	Article 15
Pasal 4(2)	187	5.419	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	-	474	Value added tax
Jumlah	89.369	417.810	Total

12. TAXES PAYABLE

13. UTANG JANGKA PANJANG KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Indika Capital Pte. Ltd (Catatan 25)			Indika Capital Pte. Ltd (Note 25)
Pokok pinjaman	10.000.000	10.000.000	Loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(167.347)	(186.704)	Unamortized transaction cost
Bunga yang masih harus dibayar	499.571	305.127	Accrued interest
Bersih	10.332.224	10.118.423	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	499.571	305.127	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.832.653	9.813.296	Noncurrent liabilities
Jumlah	10.332.224	10.118.423	Total

13. LONG-TERM LOAN TO A RELATED PARTY

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani "Assignment and Assumption Agreement" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), induk perusahaan, dimana IE setuju untuk mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, kepada Perusahaan. Melalui "Assignment and Assumption Agreement", Perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018, dengan pembayaran setiap semester di bulan April dan Oktober. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dibebankan biaya transaksi oleh ICPL sebesar USD 1.560.627.

On April 13, 2017, the Company entered into an "Assignment and Assumption Agreement" with PT Indika Energy Tbk (IE), the parent entity, wherein IE agreed to transfer a portion of the loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party, to the Company. Through the "Assignment and Assumption Agreement", the Company owes directly to ICPL amounting to USD 41,700,000, with an interest rate of 7% per annum in 2019 and 2018, payable semi-annually in April and October. The loan will be due in April 2022. For the loan, the Company is charged with transaction costs by ICPL of USD 1,560,627.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	13.764.150	15.008.910	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	9.807.002	10.560.665	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Jumlah	23.571.152	25.569.575	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
PT Bank Permata Tbk	(5.099.114)	(5.053.653)	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	(3.080.763)	(3.074.650)	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	(8.179.877)	(8.128.303)	Total
Utang bank jangka panjang - bersih	15.391.275	17.441.272	Long-term bank loan - net

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT. Bank Permata, Tbk sebesar USD 15.000.000. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai kembali sebagian utang pihak berelasi yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd.

Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 3 (tiga) tahun dengan bunga sebesar LIBOR 3 bulan plus margin 2,25% per tahun serta dijamin dengan 43 unit kapal yang terdiri dari 24 unit kapal tunda dan 19 unit tongkang.

14. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group net of unamortized transaction cost are as follows:

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On October 28, 2019, the Company obtained long-term loan facility from PT. Bank Permata, Tbk amounting to USD 15,000,000. The purpose of the loan is to refinance some of related party loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd.

The loan has a period of 3 (three) years with interest rate of LIBOR 3 month plus margin 2.25% per annum and secured by 43 unit of vessels which consist of 24 tug boats and 19 unit barges.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25x; dan
- *Leverage* maksimal 1,5x

Pada akhir periode pelaporan, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menandatangani fasilitas perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar USD 15.000.000, yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan plus margin 2,50% per tahun dengan durasi selama 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 4 (empat) unit kapal tongkang, 1 (satu) unit kapal tunda dan 1 (satu) unit floating crane; dan
- Fidusia atas piutang dagang dari PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia (Catatan 6).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25x; and
- Leverage maximum 1.5x

As at the end of the reporting period, the Group is in compliance with bank covenants requirements.

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 19, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, amounting to USD 15,000,000, which aims to finance the investment in the purchase of the Company's vessels, with an interest rate of 3 months LIBOR plus 2.50% margin per year with a duration of 5 (five) years.

This loan is secured by:

- 4 (four) unit barges, 1 (one) unit tug boat and 1 (one) unit floating crane; and
- Fiduciary over receivables from PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia (Note 6).

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

31 Maret/March 31, 2020 Tidak diaudit/Unaudited				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	Name of Stockholders
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	101.399.300	5,79%	1.458.651	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	306.672.339	17,52%	4.411.544	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

31 Desember/December 31, 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	Name of Stockholders
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Lo Kheng Hong	97.387.300	5,57%	1.400.936	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	310.684.339	17,75%	4.469.259	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Maret 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019	34.837.458	(1.208.752)	33.628.706	Balance as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019

17. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

17. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	
	USD	USD	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	281.639	281.639	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(45.917)	(3.866)	Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	(4.093.303)	(4.093.303)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Jumlah	(3.857.581)	(3.815.530)	Total

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	11.950.201	12.928.634	Balance at beginning of year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(83.463)	221.567	Total comprehensive income (loss) for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali: Dividen	-	(1.200.000)	Changes in non-controlling interests due to: Dividend
Jumlah	11.866.738	11.950.201	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

Tabel dibawah ini menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

The below table shows details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan nonpengendali/ Percentage of ownership of non-controlling interests		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
				USD	USD	USD	USD
PT Mitra Swire CTM	Jakarta	30,00%	30,00%	31.132	302.671	5.831.692	5.800.560
PT Mitra Alam Segara Sejati	Jakarta	40,00%	40,00%	(114.265)	(74.160)	5.278.013	5.392.278
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests				95	(7.890)	757.033	757.363
Jumlah/Total				(83.038)	220.621	11.866.738	11.950.201

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
PT Mitra Swire CTM			PT Mitra Swire CTM
Aset lancar	4.518.194	4.471.234	Current assets
Aset tidak lancar	15.703.449	15.790.291	Noncurrent assets
Jumlah Aset	20.221.644	20.261.525	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	646.464	802.390	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	136.205	123.932	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	782.668	926.322	Total Liabilities
Pendapatan	1.380.053	5.487.558	Revenue
Beban	1.276.281	4.478.654	Expenses
Laba tahun berjalan	103.772	1.008.904	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	72.640	706.233	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	31.132	302.671	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	103.772	1.008.904	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
yang dapat diatribusikan kepada:			attributable to:
Pemilik entitas induk	-	2.451	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	1.050	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif			Total other comprehensive income
lain periode berjalan	-	3.501	for the year
Jumlah laba komprehensif			Total comprehensive income
yang dapat diatribusikan kepada:			attributable to:
Pemilik entitas induk	72.640	708.687	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	31.132	303.722	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif			Total comprehensive income
periode berjalan	103.772	1.012.409	for the year

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	31 Desember/ December 31, 2019 USD	
PT Mitra Alam Segara Sejati			PT Mitra Alam Segara Sejati
Aset lancar	3.190.707	3.171.304	Current assets
Aset tidak lancar	10.304.160	10.548.203	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>13.494.867</u>	<u>13.719.507</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	278.493	219.780	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	21.343	19.033	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>299.837</u>	<u>238.813</u>	Total Liabilities
Pendapatan	<u>936.890</u>	<u>3.866.611</u>	Revenue
Beban	<u>1.222.552</u>	<u>4.052.011</u>	Expenses
(Rugi) laba tahun berjalan	<u>(285.663)</u>	<u>(185.400)</u>	Loss (profit) for the year
(Rugi) laba diatribusikan kepada pemilik			(Loss) profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(171.398)	(111.240)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(114.265)	(74.160)	Non-controlling interest
(Rugi) laba tahun berjalan	<u>(285.663)</u>	<u>(185.400)</u>	(Loss) profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	-	(287)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	(192)	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(479)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive (loss) profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(171.398)	(111.527)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(114.265)	(74.352)	Non-controlling interest
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	<u>(285.663)</u>	<u>(185.879)</u>	Total comprehensive (loss) profit for the year

Pada Agustus 2019, MSC, entitas anak, mengumumkan dan membagikan dividen tunai kepada Swire CTM Bulk Logistics, pihak non-pengendali, sebesar USD 1.200.000.

In August 2019, MSC, a subsidiary, declared and distributed cash dividends to Swire CTM Bulk Logistics, non-controlling party, amounted USD 1,200,000.

19. PENDAPATAN USAHA

19. REVENUES

	2020 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2019 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Tunda dan tongkang	11.986.119	15.211.121	Tug and barge
<i>Floating crane</i>	4.385.630	5.654.951	Floating crane
Konsultasi	-	20.455	Consultancy
Jumlah	<u>16.371.749</u>	<u>20.886.527</u>	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

Seluruh pendapatan Grup berasal dari jasa pengangkutan dan konsultasi.

All the revenues of the Group were derived from transportation services and consultancy.

Pendapatan usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2020 sebesar 35% (2019: 23%) (Catatan 25).

Revenue were made to related parties in 2020 of 35% (2019: and 23%) (Note 25).

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Revenues from customers in excess of 10% of total net revenues are as follows:

	2020 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2019 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
PT Cotrans Asia	3,956,847	2,757,290	PT Cotrans Asia
PT Adaro Indonesia	2,076,056	3,284,877	PT Adaro Indonesia
PT Kideco Jaya Agung	1,869,363	1,620,474	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	7,902,266	7,662,641	Total

20. BEBAN LANGSUNG

20. DIRECT COSTS

	2020 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2019 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Penyusutan (Catatan 9)	5.408.951	5.919.799	Depreciation (Note 9)
Bahan bakar	2.299.216	3.433.001	Fuel
Suku cadang	1.993.872	865.106	Spareparts
Gaji dan tunjangan	1.859.691	2.109.431	Salaries and allowance
Tambat dan pelabuhan	1.138.130	1.217.968	Port charges and anchorage
Asuransi kapal dan alat berat	388.814	289.586	Vessel and heavy equipment insurances
Pemeliharaan dan perlengkapan	349.541	276.991	Repairs and maintenance
Perbekalan	281.906	292.926	Food and water provision
Perlengkapan kapal	204.768	398.762	Vessel supplies
Sertifikat dan dokumen kapal	196.813	286.733	Certificate and shipping documents
Bongkar muat suku cadang	173.844	104.753	Handling spareparts
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	145.791	188.890	Agency, lumpsum and disbursement
Telekomunikasi	121.940	171.602	Telecommunication
Transportasi	82.562	102.974	Transportation
Sewa Kapal	-	424.546	Charter Vessel
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	107.583	511.322	Others (below USD 100 thousand each)
Jumlah	14.753.422	16.594.390	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no purchase from a supplier that constituted more than 10% of total revenues.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2019 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Gaji dan tunjangan	1.935.120	1.433.063	Salaries and allowances
Pemeliharaan, listrik dan telekomunikasi	208.213	186.768	Maintenance, electricity and telecommunication
Retribusi dan sumbangan	95.853	187.695	Retribution and donation
Konsultan dan <i>management fee</i>	92.580	119.503	Consultant and management fee
Penyusutan (Catatan 9)	90.892	87.970	Depreciation (Note 9)
Utilitas dan sewa	87.699	97.240	Utilities and rental
Konsumsi	87.025	58.873	Food provision
Transportasi dan perjalanan dinas	59.922	62.597	Transportation and travel allowance
Perlengkapan kantor	41.300	59.040	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50 ribu)	26.301	51.467	Others (each below USD 50 thousand)
Jumlah	2.724.905	2.344.216	Total

22. BEBAN PAJAK FINAL

22. FINAL TAX EXPENSE

	2020 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2019 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	16.371.749	20.886.527	Revenue related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(1.642.812)	(2.036.946)	Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	14.728.937	18.849.581	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	176.748	226.195	The Company
Entitas anak	27.179	38.558	Subsidiaries
Jumlah	203.927	264.753	Total

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2019 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.098.089)	1.501.501
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	(0,0012)	0,0009

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian.

23. EARNINGS PER SHARE

A computation of basic (loss) profit per share are as follows:

Net profit (loss) attributable to owners of the Company

Total weighted average number of outstanding stock (share)

Basic profit (loss) per share (in full Dollars)

The Group has no dilutive potential ordinary shares.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 226 dan 217 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD 3.040.572 (2019: USD 3.377.866).

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 226 and 217 as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

The balance of employee benefits obligation as of March 31, 2020 amounted to USD 3,040,572 (2019: USD 3,377,866).

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd
 - PT Xapiens Teknologi Indonesia

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- Related parties with the same majority stockholder as the Group are as follows:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd
 - PT Xapiens Teknologi Indonesia

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2020 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	2019 (Tiga bulan/ Three-months) (Tidak diaudit/ Unaudited) USD	
Komisaris	72.025	32.422	Commissioners
Direksi	357.693	126.681	Directors
Jumlah	429.718	159.103	Total

- b. Grup memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 3.956.847 (2019: USD 2.757.290). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD 1.869.363 (2019: USD 1.620.474). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- d. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada CSTS Joint Operation. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar nihil (2019: USD 507.812). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- e. Grup memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping. Pendapatan jasa manajemen adalah sebesar USD 68.424 (2019: USD 68.008). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances are as follows:

- b. The Group provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 3,956,847 (2019: USD 2,757,290). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Group provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 1,869,363 (2019: USD 1,620,474). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- d. The Group provided floating crane and voyage services to CSTS Joint Operation from these services amounted to nil (2019: USD 507,812). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- e. The Group provides management services to PT Sea Bridge Shipping. The management fee earned amounted to USD 68,424 (2019: USD 68,008). At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as other accounts receivable from related parties (Note 7).

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

- f. Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Berdasarkan perjanjian jasa tersebut XTI akan menyediakan jasa dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi. Jasa informasi, komunikasi dan teknologi yang dibebankan oleh XTI sebesar USD 200.705 (2019: nihil). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 10).
- g. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada (Catatan 7, 11 dan 13).

- f. On January 1, 2019, the Company entered into a service agreement with PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI). Based on the service agreement XTI will provide information, communication and technology services. Information, communication and technology services charged by XTI amounted to USD 200,705 (2019: nil). At reporting date, the outstanding payables from these transaction were recorded as trade accounts payable to related party (Note 10).
- g. The Group entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in (Notes 7, 11 and 13).

26. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang;
- Derek apung; dan
- Konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- Tugboat and barge;
- Floating crane; and
- Consultancy.

The business segments of the Group are as follows:

Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020/ As of and for the three-month periods ended March 31, 2020 (Tidak diaudit/Unaudited)						
USD						
Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultancy</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan Usaha	11.986.119	4.385.630	-	16.371.749	-	16.371.749 Revenues
Hasil segmen	868.915	749.412	-	1.618.327	-	1.618.327 Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(2.725.847)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(500.118)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(573.489)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(2.181.127)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan					-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan					(2.181.127)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain					(42.476)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif					(2.223.603)	Total comprehensive loss

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

31 Maret/March 31, 2020 (Tidak diaudit/Unaudited)							
USD							
Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Aset							Assets
Aset segmen	108.103.793	49.442.934	327.227	157.873.954	-	157.873.954	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						56.843.702	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						214.717.656	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	-	9.807.002	-	9.807.002	-	9.807.002	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						35.253.438	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						45.060.440	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	1.743.170	601.533	-	2.344.703	-	2.344.703	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						11.104	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	4.049.706	1.359.245	-	5.408.951	-	5.408.951	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						93.235	Unallocated depreciation and amortisation
Pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019/ As of and for the three-month periods ended March 31, 2019 (Tidak diaudit/Unaudited)							
USD							
Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan Usaha	15.211.121	5.654.951	20.455	20.886.527	-	20.886.527	Revenues
Hasil segmen	3.391.145	930.447	(6.968)	4.314.624	-	4.314.624	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(2.433.156)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(1.042.715)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						415.461	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak						1.254.214	Profit before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan						1.254.214	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain						4.037	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif						1.258.251	Total comprehensive income
31 Desember/ December 31, 2019							
USD							
Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Konsultasi/ Consultancy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Aset							Assets
Aset segmen	107.150.399	48.563.634	385.006	156.099.039	-	156.099.039	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						62.036.391	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						218.135.430	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	-	10.560.665	-	10.560.665	-	10.560.665	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						35.693.946	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						46.254.611	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	6.014.304	2.231.263	-	8.245.567	-	8.245.567	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						110.283	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	15.019.771	5.136.407	-	20.156.178	-	20.156.178	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						383.991	Unallocated depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

Per 31 Maret 2020, belum ada realisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan bargaining dapat dikelompokkan terutama menjadi *freight charter, time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Stockholders through the Stockholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of March 31, 2020, there is no realization in relation with the above mentioned resolution.

- b. The Company has commitments of coal transshipment service. Bargaining services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Periode proyek/Project period		Keterangan/Remarks
		Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	
BARGING				
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2020	Terdapat jaminan atas laytime maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo
Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 26) / (Related party, Note 26)	1 Maret/ March 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2023	Berlaku sampai umur tambang berakhir/ Valid until the remaining life of coal mine
Coal Transportation Contract	PT Atlas Resources Tbk	27 Oktober/ October 27, 2017	26 Oktober/ October 26, 2022	
Coal Transportation Contract	PT Titan Infra Energi	1 April/ April 1, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	Proses perpanjangan/ Extention process
Coal Transportation Contract	PT Bukit Prima Bahari	1 April/ April 1, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Bumi Raya Utama Lines	1 April/ April 1, 2019	30 Juni/ June 30, 2020	Dapat diperpanjang 3 (tiga) bulan/ Extendable up to 3 (three) months
Coal Transportation Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	1 Januari/ January 1, 2019	30 Juni/ June 30, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Transcoal Pasific Tbk	1 Maret/ March 1, 2019	31 Oktober/ October 31, 2020	
Time Charter Party for Service Vessels	PT Galley Adhika Amawama	1 Februari/ February 1, 2018	2 Mei/ May 2, 2020	Dapat diperpanjang 3 (tiga) bulan/ Extendable up to 3 (three) months
FLOATING CRANE				
Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 26) / (Related party, Note 26)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Maret/ March 31, 2023	Terdapat jaminan minimum garansi sebesar 4 juta ton per tahun Minimum guaranteed volume 4 million tonnage per annum

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

- c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

- c. MSC has commitment of coal transshipment service as follows:

		Periode proyek/Project period		
Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	Keterangan/Remarks
FLOATING CRANE				
Time charter contract	PT Asian Bulk Logistic	5 Maret / March 5, 2019	1 Maret / March , 2022	Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension option 2 years with several key performance indicator

- d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

- d. MASS has commitment of coal transshipment service as follows:

		Periode proyek/Project period		
Nama proyek/Name of project	Pemberi kerja/Customer	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project	Keterangan/Remarks
FLOATING CRANE				
Coal Loading Services Agreement	PT Dian Ciptamas Agung	1 Februari/ February 1, 2020	31 Januari/ January 31, 2022	Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension option 2 years with several key performance indicator

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities in non-functional currencies as follows:

31 Maret/March 31, 2020 (Tidak diaudit/Unaudited)					31 Desember/December 31, 2019				
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD				Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets				
Kas dan setara kas	IDR	91.584.987.198	5.595.708		122.941.883.881	8.844.100			Cash and cash equivalents
	SGD	52.933	37.176		50.072	37.176			
Piutang usaha	IDR	208.892.952.266	12.763.053		172.204.788.078	12.387.938			Trade accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	IDR	17.914.374.387	1.094.542		16.113.655.768	1.159.172			Prepaid taxes
Jumlah aset			19.490.479			22.428.386			Total assets
Utang					Liabilities				
Utang usaha	IDR	85.391.591.554	5.217.301		61.874.693.850	4.451.095			Trade accounts payable
	EUR	231.180	254.876		37.776	28.047			
	SGD	359.035	252.158		319.475	358.260			
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	32.771.883.250	2.002.314		25.581.060.332	1.840.231			Accrued expenses
Utang pajak	IDR	1.462.702.870	89.369		5.807.978.899	417.810			Taxes payable
Jumlah utang			7.816.018			7.095.442			Total liabilities
Jumlah aset - bersih			11.674.461			15.332.944			Total asset - net

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 USD	31 December/ December 31, 2019 USD	
<u>Mata Uang</u>			<u>Currency</u>
Rupiah (IDR) 1.000	0,0611	0,0719	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0,7023	0,7424	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,1025	1,1214	Euro (EUR) 1

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> USD	
31 Maret 2020 (Tidak diaudit)			March 31, 2020 (Unaudited)
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	38.257.669	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.180.184	-	Related parties
Pihak ketiga	10.582.869	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	85.231	-	Related party
Pihak ketiga	94.311	-	Third parties
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha kepada			Trade accounts payable to
Pihak berelasi	-	75.023	Related party
Pihak ketiga	-	5.682.099	Third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	504	Related parties
Pihak ketiga	-	267.183	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.002.314	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	499.571	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.179.877	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.832.653	Long-term loans from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	15.391.275	Current maturity of long-term bank loan - net of current maturity
Jumlah	51.200.264	41.930.499	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2019			December 31, 2019
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	40.210.814	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.012.919	-	Related parties
Pihak ketiga	10.375.019	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	58.013	-	Related party
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha kepada			Trade accounts payable to
Pihak berelasi	-	49.772	Related party
Pihak ketiga	-	4.795.104	Third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	2.315	Related parties
Pihak ketiga	-	83.515	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.840.231	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	305.127	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.128.303	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.813.296	Long-term loans from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	17.441.272	Current maturity of long-term bank loan - net of current maturity
Jumlah	52.656.765	42.458.935	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tarif sewa, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

- Market risk: currently there is no market risk other than charter rate risk, interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The Directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan *non-derivative* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Maret 2020 (Tidak diaudit)						March 31, 2020 (Unaudited)
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada						Trade accounts payable to
Pihak berelasi	-	-	75.023	-	75.023	Related party
Pihak ketiga	-	-	5.682.099	-	5.682.099	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	504	-	504	Related parties
Pihak ketiga	-	-	267.183	-	267.183	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	2.002.314	-	2.002.314	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Utang bank						Bank loans
PT Bank Permata Tbk	4,19	1.297.814	4.170.149	9.058.245	14.526.207	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4,92	783.250	2.559.225	7.053.363	10.395.838	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	-	700.000	10.700.000	11.400.000	Long-term loans - related party
Jumlah		2.081.064	14.756.497	16.111.607	32.949.167	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada						Trade accounts payable to
Pihak berelasi	-	-	49.772	-	49.772	Related party
Pihak ketiga	-	-	4.795.104	-	4.795.104	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	2.315	-	2.315	Related parties
Pihak ketiga	-	-	83.515	-	83.515	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.840.231	-	1.840.231	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Utang bank						Bank loans
PT Bank Permata Tbk	4,19	1.303.772	4.218.107	10.404.017	15.925.897	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4,92	787.013	2.588.100	7.875.988	11.251.100	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	-	700.000	10.875.000	11.575.000	Long-term loans - related party
Jumlah		2.090.785	13.577.144	18.280.005	33.947.934	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan *non-derivative* Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi *non-derivative* aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 bulan sampai 1 tahun/ to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Maret 2020 (Tidak diaudit)						March 31, 2020 (Unaudited)
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	2.180.184	-	2.180.184	Related parties
Pihak ketiga	-	-	10.582.869	-	10.582.869	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	85.231	-	85.231	Related party
Pihak ketiga	-	-	94.311	-	94.311	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	6.981.383	-	-	6.981.383	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,00 - 5,50	31.360.304	-	-	31.360.304	Cash and cash equivalents
		38.341.687	12.942.595	-	51.284.282	

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	2.012.919	-	2.012.919	Related parties
Pihak ketiga	-	-	10.375.019	-	10.375.019	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	58.013	-	58.013	Related party
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	3.541.194	-	-	3.541.194	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,00 - 5,50	36.748.969	-	-	36.748.969	Cash and cash equivalents
		<u>40.290.164</u>	<u>12.445.951</u>	<u>-</u>	<u>52.736.115</u>	

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrument suku bunga baik untuk variabel *non-derivative* aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Interest Rate Risks Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting

suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 akan naik/turun masing-masing sebesar USD 117.500 dan USD 127.500. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan masing-masing adalah 4.5% dan 3.5%, dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 4.5% dan 3.5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk masing-masing perubahan 4.5% dan 3.5% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' profit or loss for the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019 would increase/decrease by USD 117,500 and USD 127,500, respectively. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At March 31, 2020 and December 31, 2019, the following table details the Group's sensitivity is 4.5% and 3.5%, respectively, increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 4.5% and 3.5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 4.5% and 3.5% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
	USD	USD	
	USD dampak/impact	USD dampak/impact	
	4.5% kenaikan/penurunan/ 4.5% increase/decrease	3.5% kenaikan/penurunan/ 3.5% increase/decrease	
	USD	USD	
Laba atau rugi	525.354	536.653	Profit or loss

c. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 16), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18).

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan 31 Maret 2020, Grup telah memenuhi persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Manajemen risiko modal tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya

c. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 16), retained earnings and non-controlling interest (Note 18).

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in March 31, 2020, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk. Capital risk management remains unchanged from prior year.

30. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

31 Maret/March 31, 2020 (Tidak diaudit/Unaudited)	
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
USD	USD
Liabilitas	Liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	Long-term loans to related party
9.832.653	9.825.324

30. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

	31 Desember/December 31, 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	USD	USD
Liabilitas		Liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	10.118.423	10.110.881
		Long-term loans to related party

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengungkapan nilai wajar atas utang jangka panjang dari pihak berelasi didasarkan pada pengukuran nilai wajar level 2. Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan sesuai dengan model penetapan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto dengan menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen serupa.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value for the above financial instruments was determined from discounted cash flow analysis using discount rates that equal with the rate of return of the financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Disclosure of fair value on long-term loan from related party is based on fair value measurement level 2. The fair values on long-term loan is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions for similar instruments.

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

For the year ended March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
	USD	USD	
Penambahan aset tetap melalui utang	-	274.923	Increase in liabilities for purchase of property, vessels and equipment

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT) - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) - Continued

Rekonsiliasi pinjaman jangka panjang yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation of long-term loans arising from financing activities as follows:

	Tidak diaudit/Unaudited					
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cashflow	Akrua/ bunga/ Accrue interest	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2020
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	305.127	-	194.444	-	-	499.571
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.128.303	-	(18.194)	-	69.768	8.179.877
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.813.296	-	-	19.357	-	9.832.653
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17.441.272	(2.000.000)	-	19.771	(69.768)	15.391.275
Jumlah	35.687.998	(2.000.000)	176.250	39.128	-	33.903.376
						Total

	Non kas/Non cash Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost					
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cashflow	Akrua/ bunga/ Accrue interest	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2019	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	-	(424.623)	-	-	305.127
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.120.000	-	78.070	-	4.930.233	8.128.303
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.607.459	(31.700.000)	-	905.837	-	9.813.296
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.449.000	11.887.368	-	35.137	(4.930.233)	17.441.272
Jumlah	54.906.209	(19.812.632)	(346.553)	940.974	-	35.687.998
						Total

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan wabah virus Corona (COVID-19) yang berkembang pesat sebagai pandemi yang telah menyebabkan ketidakpastian ekonomi domestik dan global, terutama penurunan harga pasar batubara yang berdampak pada pendapatan usaha Grup. Meskipun mengalami penurunan pendapatan usaha, Grup masih dapat beroperasi secara normal dengan gangguan yang relatif tidak signifikan. Manajemen Grup secara berkelanjutan akan memantau dan menilai dampak pandemi terhadap hasil operasi dan arus kas untuk mengambil tindakan yang diperlukan.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In March 2020, The World Health Organization (WHO) has declared the Corona virus (COVID-19) rapidly growing outbreak as a pandemic which has increased the uncertainties of the domestic and global economy, especially decreasing the coal market price which may impact to the Group's revenue. Despite having a decrease in revenue, the Group were still manage to operate normally with a minimum disruption. The Group's management will continuously monitor and assess the impact of the pandemic to the results of operation and cash flow to take necessary action.

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas *revolving loan* dari Bank Permata sebesar USD 7.500.000 sebagai tindakan berjaga-jaga untuk meningkatkan posisi kas dan menjaga fleksibilitas keuangan mengingat ketidakpastian dampak dari pandemi. Pinjaman ini memiliki jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,5% per tahun.

On April 22, 2020, the Company has execute revolving loan facility from Bank Permata amounting to USD 7,500,000 as a precautionary measure to increase cash position and preserve financial flexibility considering uncertainty caused by the pandemic. The loan have a period less than 12 (twelve) months and bearing interest rate of 4.5% per annum.

- b. Pada tanggal 20 April 2020, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), para pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Bapak Lucas Djunaedi sebagai Wakil Direktur Utama. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

- b. On April 20, 2020, through the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the resignation of Mr. Lucas Djunaedi as Deputy of President Director. The Composition of the Board of Commissioners and Directors become as follows:

Komisaris

Komisaris Utama : Azis Armand
Komisaris : Nurcahya Basuki
Andrew Murray Clarke
Komisaris Independen : Harry Wiguna
Agoes Rianto Silaban

Commissioners

: President Commissioner
: Commissioners
: Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama : Carla Susana Iria Germino
Direktur : Burhan Sutanto
Surya Aribowo
Adhitya Nugroho

Directors

: President Director
: Directors

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 65 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 13 May 2020.

33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 65 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on May 13, 2020.
